

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menentukan jenis penelitian yang akan digunakan harus selaras dengan tujuan dan/atau pertanyaan penelitian. Seperti yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus (*case study*) yang termasuk dalam jenis penelitian *field research*. Sebab, sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah berasal dari data di lapangan. Meski begitu, peneliti tetap membutuhkan literatur lain untuk mendukung hasil penelitian ini.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus. Adapun penelitian di lokasi tersebut berdasarkan permasalahan yang melatar-belakangi penelitian ini. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah yang didirikan terdahulu dan terus dikembangkan oleh lembaga pendidikan yang beridentitas nama besar Hasyim Asy'ari yakni Lembaga Pendidikan Hasyim Asy'ari Kudus. Oleh sebab itu, MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus, peneliti tetapkan sebagai obyek penelitian kualitatif deskriptif ini terkait dengan analisis pemikiran pendidikan Islam perspektif beliau dan deskripsi penerapan pemikiran pendidikan Islam oleh KH. Hasyim Asy'ari serta peluang dan hambatan dalam pelaksanaannya.

Adapun waktu penelitian ini, dimulai dari bulan Januari 2019 hingga bulan September 2019.

C. Subyek Penelitian

Istilah subyek penelitian lebih merujuk pada responden atau informan. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Penting rasanya subyek penelitian dipahami dengan baik, sebab para subyek penelitian-lah yang membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

dalam konteks setempat, terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan etnografi, dan agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terkumpul sebagai sampling internal karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditentukan dari subjek lainnya dapat dilakukan.²

Maka, subyek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, pendidik terutama pendidik mata pelajaran lingkup PAI, tenaga kependidikan, dan peserta didik MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus.

D. Sumber Data

Bagian ini menjelaskan tentang siapa atau apa yang dijadikan sumber data, yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sumber data primer yakni informasi dari kepala Madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, dokumen-dokumen penting MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus dan literatur yang menjadi rujukan peneliti dalam penelitian ini.
2. Sumber data sekunder yakni informasi dari peserta didik MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu:

1. Observasi partisipasif, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, meskipun secara pasif. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.³ Jadi, peneliti datang di lokasi yakni MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus untuk mengamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan secara aktif di lokasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengutamakan pengamatan terhadap interaksi antar pendidik dan tenaga kependidikan maupun dengan peserta didik.

² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

2. Wawancara mendalam, dilakukan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara *face to face* dengan terlebih dahulu menentukan waktu dan tempat supaya bisa melakukan wawancara bersama responden sesuai dengan waktu dan tempat yang ditentukan. Peneliti dalam penelitian ini mewawancarai kepala Madrasah, pendidik terutama pendidik mata pelajaran lingkup PAI, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
3. Dokumentasi, merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Maka, dalam penelitian ini peneliti membutuhkan profil Madrasah (identitas, sejarah, peraturan, kebijakan), beberapa gambar kegiatan yang terlaksana, beberapa gambar peneliti dalam melakukan penelitian, rekaman suara wawancara dan sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Namun, menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, uji konfirmability.⁵

Maka, dalam peneliti ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain peneliti lakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti lakukan untuk menguji data yang sebelumnya peneliti peroleh. Apakah data yang telah peneliti peroleh setelah peneliti check memiliki kesesuaian atau tidak. Jika iya maka data kredibel dan waktu perpanjangan pengamatan dapat peneliti akhiri.
2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, peneliti lakukan untuk mendapatkan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang peneliti amati dengan meneliti kembali berbagai data yang diperoleh, hasil pengamatan peneliti, hasil pengerjaan peneliti dan referensi yang peneliti gunakan.
3. Triangulasi, dibagi menjadi tiga, yakni:
 - a) Triangulasi sumber, peneliti lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, misalnya

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

dalam menjawab rumusan masalah kedua dalam menggambarkan penerapan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari di MA Hasyim Asy'ari 1 Kudus maka peneliti perlu mendapatkan informasi, salah satunya dari kepala Madrasah. Jadi, untuk mengecek kebenarannya peneliti perlu mendapatkan informasi dari pendidik atau tenaga kependidikan dan dari peserta didik.

- b) Triangulasi teknik, peneliti lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk menjawab rumusan masalah kedua, peneliti memerlukan informasi dari data-data penting yang ada di Madrasah, seperti kebijakan maupun peraturan dan sebagainya. Maka, untuk mengecek kebenarannya, peneliti melakukan observasi dan wawancara mengenai data tersebut.
- c) Triangulasi waktu, peneliti lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dalam waktu yang berbeda. Misalnya, pada suatu waktu peneliti mengamati aktivitas di Madrasah dari jam berangkat sekolah. Dua hari kemudian, peneliti kembali lagi untuk mengamati aktivitas di siang hari saja, dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Maka, secara ringkasnya langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data dari berbagai sumber.
2. Mereduksi data, yakni memilah-milah dan mengelompokkan data.
3. Memaparkan data, yakni menyajikan data dalam bentuk teks maupun pola lainnya sehingga dapat lebih mudah dipahami.
4. Membuat narasi/deskripsi (interpretasi), berdasarkan data yang telah diolah.

⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 335.